

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu pembentukan dengan bermacam-macam cara yang dipilih, supaya tercapai pertumbuhan jasmanai dan rohaninya, baik budi pekertinya, sehingga dapat mencapai cita-cita dan bahagia lahir batinnya. Pendidikan sebenarnya kebutuhan yang kompleks, yaitu peristiwa terjadinya, yaitu peristiwa terjadinya rangkaian kegiatan komunikasi antar manusia sehingga tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang utuh. Pendidikan dapat juga diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan yang lebih baik. Pendidikan dapat mengembangkan karakter mulai berbagai macam kegiatan, seperti penanaman nilai, pengembangan budi pekerti, nilai sosial, pembelajaran dan pelatihan nilai-nilai moral.<sup>1</sup>

Pendidikan mempunyai peran sangat penting dalam seluruh aspek kehidupan manusia. Hal itu karena pendidikan berpengaruh langsung terhadap perkembangan seluruh aspek kepribadian manusia. Hal ini sejalan dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta

---

<sup>1</sup> Cholil Umam, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Surabaya: Duta Aksara 1998), hal. 17

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Berdasarkan fungsi dan tujuannya dalam pasal 3 disebutkan, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Pembelajaran merupakan usaha sadar seseorang untuk meningkatkan prestasi diri, prestasi belajar merupakan salah satu modal dasar bagi bangsa Indonesia untuk mewujudkan bangsa yang berkualitas untuk menuju masyarakat yang adil dan makmur dalam rangka meningkatkan kualitas manusia seutuhnya. Tingkat keberhasilan dalam dunia pendidikan pada umumnya lebih ditunjukkan oleh prestasi pendidikan sekolah, karena prestasi pendidikan sekolah sering dipakai sebagai indikator dalam kemajuan suatu negara atau bangsa terutama dalam hal keberhasilan pembangunan dunia pendidikan.<sup>3</sup>

Prestasi pendidikan sekolah merupakan kegiatan yang di peroleh dari perkembangan belajar peserta didik di sekolah, Aktivitas belajar mengajar merupakan kegiatan yang sudah lama dikenal dalam dunia pendidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk perilaku peserta didik melalui pengalaman yang mereka peroleh selama belajar. Peserta

---

<sup>2</sup> Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>3</sup> Novan Ardy Wiyani, Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Takwa, (Yogyakarta: Teras, 2012), 164.

didik yang difokuskan disini adalah mahasiswa. Mahasiswa adalah individu dewasa dengan pola pikir yang dianggap sudah matang untuk memperbaiki perilaku akibat dari pengalaman-pengalaman dalam dunia pendidikan yang biasa dikenal dengan istilah belajar.<sup>4</sup> Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan. Belajar merupakan proses kognitif yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti keadaan individu, pengetahuan sebelumnya, sikap, pandangan individu, konten, dan cara penyajian. Salah satu faktor dari individu yang memengaruhi belajar adalah kemandirian dalam belajar.<sup>5</sup>

Faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tapi ada dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu, sedangkan faktor ekstern adalah faktoral yang ada diluar individu.<sup>6</sup> Pengaruh, didefinisikan sebagai daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, dan perbuatan seseorang. Dalam Kamus Bahasa Indonesia, definisi pengaruh adalah suatu daya yang ada dalam sesuatu yang sifatnya dapat memberi perubahan kepada yang lain.<sup>7</sup> Oleh karena itu, salah satu yang sangat mendasar untuk dipahami adalah bagaimana memahami pengaruh dasar sebagai salah satu komponen dalam tingkat

---

<sup>4</sup> Zulkarnain, Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 60-61.

<sup>5</sup> Sulehan Yasin, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Surabaya: Amanah, 1997), 299.

<sup>6</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2003), hal. 54

<sup>7</sup> W.J.S. Poewadarmita, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, 1996), hal. 664

keberhasilan kemampuan akademis mahasiswa ditinjau dari keseluruhan komponen.<sup>8</sup>

Pengaruh bisa juga disebut sebagai daya yang dapat menyebabkan sesuatu terjadi yang dapat membentuk atau bahkan mengubah sesuatu yang lain dengan pengaruh dan menjadi sebab sesuatu itu terjadi atau dapat mengubah sesuatu hal dalam bentuk yang diinginkan. Proses belajar seseorang akan menentukan pola pikir yang dimiliki sehingga berdampak pada tingkah laku dalam kehidupan. Proses belajar tersebut dapat diperoleh seseorang dari lingkungannya, baik lingkungan keluarga, masyarakat tempat tinggalnya, bahkan lingkungan bergaulnya. Perlu disadari bersama bahwa hakikatnya Mahasiswa yang menempuh Pendidikan di perguruan tinggi adalah telah mengemban mandat dan amanat besar dari kedua orang tua agar memperoleh dan meningkatkan prestasi yang maksimal, sehingga kurang tepat juga rasanya manakala seorang mahasiswa lalu kemudian dikampusnya mengikuti organisasi baik intra atau ekstra kampus namun minim prestasi dan kerdil pengetahuannya.

Organisasi menurut beberapa tokoh yang dikutip oleh saefullah (2012:12), Dimock; Organisasi Merupakan perpaduan perpaduan secara sistemis dari pada bagianbagian yang saling ketergantungan/berkaitan untuk membentuk suatu kesatuan yang bulat melalui kewenangan, koordinasi dan pengawasan dalam usaha mencapai tujuan yang

---

<sup>8</sup> JS Badudu, *Kamus Kata-Kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2003), 158.

ditentukan<sup>9</sup>.

Pengaruh akademis di pendidikan tinggi bukan sekedar mengikuti perkuliahan saja, tetapi ada ketentuan-ketentuan lain seperti tingkat sosialisasi mahasiswa, lingkungan keluarga, serta lingkungan tempat tinggal (kos, asrama, rumah, dan pondok pesantren), serta teman baergaulnya. Keberhasilan mahasiswa dalam tingkat akademik ditandai dengan prestasi akademik yang dicapai, ditunjukkan melalui Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) serta ketetapan dalam menyelesaikan studi.<sup>10</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa terbagi tiga yaitu faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar. Faktor internal terdiri dari aspek fisiologis (status gizi dan kesehatan), aspek psikologis (intelengensi, bakat, minat, sikap, dan motivasi). Faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial (pendidikan ayah, pendidikan ibu, keadaan ekonomi, guru, teman-teman sepermainan, dan masyarakat sekitar) dan lingkungan non sosial (lingkungan belajar dan lingkungan tempat tinggal).<sup>11</sup>

Lingkungan dapat dengan mudah mempengaruhi manusia dalam semua aspek kehidupannya, baik itu mengenai tingkah laku, perkembangan jiwa, dan kepribadiannya. Sartain dalam Purwanto berpendapat bahwa lingkungan meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita,

---

<sup>9</sup> Maisah, *Manajemen Pendidikan*, (Ciputat: Gaung Persada Press Group, 2013), hal. 93

<sup>10</sup> Tim Prima Pena, *Kamus Ilmiah Populer Edisi Lengkap* (t.t: Gama Press, 2006), 209

<sup>11</sup> Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2010), hal. 27

pertumbuhan-pertumbuhan, perkembangan atau *life process* kita kecuali gen-gen.<sup>12</sup>

Lingkungan belajar merupakan lingkungan tempat peserta didik belajar mencari ilmu, lingkungan belajar tersebut tidak terlepas dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, lingkungan belajar juga mempengaruhi kualitas belajar peserta didik dengan ada dan kurangnya sarana prasarana yang memadai, selain itu lingkungan yang nyaman juga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik

Diantara banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan akademis, faktor motivasi, minat serta lingkungan yang sangat dominan. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seorang mahasiswa yang mempunyai intelegensi tinggi bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.<sup>13</sup>

Pengaruh tempat tinggal mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi dosen maupun mahasiswa. Mahasiswa melakukan aktivitas di pendidikan tinggi dengan senang karena didorong motivasi dan lingkungan sekitar. Proses belajar di pendidikan tinggi tidak lepas dai faktor lingkungan belajar dan tempat tinggalnya. Lingkungan belajar adalah lingkungan pada saat perkuliahan maupun di luar jam kuliah.

---

<sup>12</sup> 7Dalyono. 2007. psikologi pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta. Hal: 129.

<sup>13</sup> Sardiman, Motivasi *Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2006), hal. 75

Lingkungan tempat belajar seorang mahasiswa akan berpengaruh pada prestasi belajar, tingkat sosialisasi, bahkan akhlaqnya. Semakin kondusif lingkungan tempat tinggalnya akan lebih mendorong mahasiswa untuk berkemampuan secara akademis. Sebaliknya lingkungan tempat tinggal tidak kondusif akan mengganggu aktivitas belajar mahasiswa sehingga akan menurunkan kemampuan akademisnya.<sup>14</sup>

Keinginan peneliti membuktikan bahwa ada ataupun tidaknya pengaruh tempat tinggal serta aktivitas organisasi terhadap prestasi akademik dan non akademik mahasiswa, dan untuk dijadikan penelitian serta tolak ukur buat mahasiswa yang akan masuk universitas apakah harus tinggal dengan orang tua atau mukim di dekat universitas supaya pembelajaran bisa lebih efektif, diharapkan dengan adanya penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa yang mukim di dekat kampus jauh lebih mampu meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik. Seperti penelitian tesis yang telah dilakukan Ratna Indriyani (2014)<sup>15</sup> dengan judul Pengaruh Asal Sekolah dan Tempat Tinggal Terhadap Prestasi belajar Mahasiswa Prodi D III kebidanan Universitas Wiraraja Sumenep yang mengungkapkan ternyata pengaruh asal sekolah dan tempat tinggal sangat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, terlebih terhadap mahasiswa yang menjalani tugas Akhir, karena akses serta konsentrasi dapat lebih fokus dalam pengerjaan tugas akhir dengan hasil yang memuaskan.

---

<sup>14</sup> Chabib toha, dkk, *metodologi pengajaran agama*, (yogyakarta: pustaka Pelajar, 2009),4.

<sup>15</sup> Ratna Indriyani , *Tesis Pengaruh Asal Sekolah dan Tempat Tinggal Terhadap Prestasi belajar Mahasiswa Prodi D III kebidanan Universitas Wiraraja Sumenep* (Sumenep: 2014)

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa adalah dengan meningkatkan motivasi, minat, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Di pendidikan tinggi nilai-nilai kehidupan ditumbuhkan dan dikembangkan. Oleh karena itu, pendidikan tinggi menjadi tempat yang sangat dominan bagi pengaruh dan pembentukan akhlaq serta sikap dan prestasi akademik.<sup>16</sup> Berdasarkan paparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Tempat Tinggal, Aktivitas Organisasi, dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”**.

## **B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

- 1) Prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyyid Ali Rahmatullah dapat dipengaruhi oleh tempat tinggal, Aktivitas organisasi dan lingkungan belajar Mahasiswa.
- 2) Prestasi non akademik mahasiswa program studi Pendidikan

---

<sup>16</sup> Rafi'udin, *peran wanita dalam pendidikan anak (mendidik anak dengan cara islami)*, (bandung: media hidayah plubliser, 2010), 112.

Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah dapat dipengaruhi oleh tempat tinggal, Aktivitas organisasi dan lingkungan belajar Mahasiswa.

- 3) Lingkungan Belajar merupakan sesuatu yang ada di tempat atau sekitar tempat belajar siswa, dapat disebutkan juga alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu terhadap individu Hamalik (2001).Lingkungan belajar yang kondusif, baik lingkungan belajar, lingkungan sekolah maaupun lingkungan masyarakat akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan siswa dalam belajar, sehingga siswa akan lebih mudah untuk menguasai materi belajar secara maksimal.

## **2. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dijelaskan di atas dan agar tidak terlalu luas permasalahan yang diangkat dalam penulisan ini, maka penulismembatasi penelitian pada:

- 1) Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan semester empat pada tahun akademik 2021 - 2022 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung,
- 2) Prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam semesterempat (IV) pada tahun akademik 2021/2022 UIN Ali Sayyid Rahmatullah Tulunggaung, yaituperhitungan Indeks Prestasi Semester dan Indeks Prestasi Kumulatif darisemester sebelumnya (I, II, III, IV).

- 3) Mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam semester empat pada tahun akademik 2021/2022 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang bertempat tinggal di kos, asrama, rumah, dan pondok pesantren.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, peneliti merumuskan masalah yang menjadi dasar pokok pembahasan, yaitu :

1. Adakah pengaruh antara tempat tinggal terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah?
2. Adakah pengaruh antara tempat tinggal terhadap prestasi non akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah?
3. Adakah pengaruh antara aktivitas organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah?
4. Adakah pengaruh antara aktivitas organisasi terhadap prestasi non akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah?
5. Adakah pengaruh antara Lingkungan Belajar mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali

Rahmatullah?

6. Adakah pengaruh antara Lingkungan Belajar terhadap prestasi non akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah?
7. Adakah pengaruh antara tempat tinggal, aktivitas organisasi dan Lingkungan Belajar mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah?
8. Adakah pengaruh antara tempat tinggal, aktivitas organisasi dan Lingkungan Belajarmahasiswa terhadap prestasi non akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah?
9. Adakah pengaruh antara tempat tinggal, aktivitas organisasi dan Lingkungan Belajar mahasiswa terhadap prestasi akademik dan non akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian pada pengaruh ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara tempat tinggal terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah

2. Untuk mengetahui pengaruh antara tempat tinggal terhadap prestasi non akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah
3. Untuk mengetahui pengaruh antara aktivitas organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah
4. Untuk mengetahui pengaruh antara aktivitas organisasi terhadap prestasi non akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah
5. Untuk mengetahui pengaruh antara Lingkungan Belajar mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah
6. Untuk mengetahui pengaruh antara Lingkungan Belajar terhadap prestasi non akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah
7. Untuk mengetahui pengaruh antara tempat tinggal, aktivitas organisasi dan Lingkungan Belajar mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah

8. Untuk mengetahui pengaruh antara tempat tinggal, aktivitas organisasi dan Lingkungan Belajarmahasiswa terhadap prestasi non akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah
9. Untuk mengetahui pengaruh antara tempat tinggal, aktivitas organisasi dan Lingkungan Belajar mahasiswa terhadap prestasi akademik dan non akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan hasil sementara terhadap masalah yang ingin diketahui kebenarannya dan harus diuji secara empirik. Dari dugaan sementara teori dari Gillesphy dan Sigmund Freud yang mengatakan bahwa Institusi dan keluarga sangat berpengaruh terhadap pembentukan perilaku anak. Jika seorang bapak menunjukkan sikap dan tingkah laku yang baik, maka anak akan cenderung mengidentifikasikan sikap dan tingkah laku yang baik. Maka penulis merumuskan hipotesisnya yaitu :

1. Ada pengaruh yang signifikan antara tempat tinggal terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara tempat tinggal terhadap prestasi non akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah.

3. Ada pengaruh yang signifikan antara aktivitas organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah.
4. Ada pengaruh yang signifikan antara aktivitas organisasi terhadap prestasi non akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah.
5. Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah.
6. Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi non akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah
7. Ada pengaruh yang signifikan antara tempat tinggal, aktivitas organisasi dan Lingkungan Belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah.
8. Ada pengaruh yang signifikan antara tempat tinggal, aktivitas organisasi dan Lingkungan Belajar terhadap prestasi non akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah.
9. Ada pengaruh yang signifikan antara tempat tinggal, aktivitas

organisasi dan Lingkungan Belajar terhadap prestasi akademik dan non Akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Pada dasarnya dalam sebuah penelitian dilakukan untuk hal yang bermanfaat dan berguna bagi khalayak umum. Adapun kegunaan dari beberapa hasil yang sudah diteliti ini, berharap semoga dapat bermanfaat:

### **1. Kegunaan Teoritis**

- a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam proses yang mempengaruhi kemampuan prestasi akademik, non akademik dan lingkungan belajar mahasiswa program studi PAI ditinjau dari tempat tinggal dan aktivitas organisasi
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan bagi peneliti dimasa mendatang dalam menilai kemampuan prestasi akademi, non akademik dan lingkungan Belajar mahasiswa program studi PAI yang ditinjau dari tempat tinggal dan aktivitas organisasi

### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Bagi mahasiswa program studi PAI

Sebagai masukan dan referensi bahwa kemampuan prestasi akademik ,non akademik dan Lingkungan Belajar mahasiswa dapat ditinjau dari tempat tinggal dan aktivitas organisasi yang diikuti

b. Bagi peneliti

Untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam meninjau kemampuan prestasi akademik, non akademik dan Lingkungan Belajar mahasiswa program studi PAI dari tempat tinggal dan aktivitas organisasi yang diikuti

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dan rujukan untuk penelitian berikutnya, terutama yang berkaitan dengan kemampuan prestasi akademik, non akademik dan Lingkungan Belajar mahasiswa program studi PAI dapat ditinjau dari tempat tinggal dan aktivitas organisasi yang diikuti.

## **G. Penegasan Istilah**

1. Penegasan konseptual

- a. Tempat Tinggal adalah bangunan gedung wujud fisik dari hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya. Pada penelitian ini, tempat tinggal yang dimaksud yakni tempat tinggal bersama orang tua ataupun kost.<sup>17</sup>
- b. Aktivitas Organisasi merupakan setiap sistem kerja yang sama yang dijalankan oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan

---

<sup>17</sup> Peraturan menteri pekerjaan umum : 24/PRT/M/2008 tentang pedoman pemeliharaan dan perawatan bangunan gedung

tertentu.<sup>18</sup> Pada dasarnya organisasi digunakan manusia untuk mencapai tujuan. Berbagai permasalahan yang dihadapi manusia dapat diselesaikan dengan ikut menjadi anggota organisasi. Karena kebutuhan manusia itu sangat banyak dan beraneka ragam, sehingga pada dasarnya manusia tidak dapat terlepas dari organisasi. Robbins berpendapat bahwa organisasi merupakan kesatuan sosial yang dikoordinasikan dengan sadar, dengan sebuah dasar yang relatif dapat diidentifikasi, bekerja atas dasar yang relatif terus menerus mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.<sup>19</sup>

- c. Lingkungan Belajar Merupakan kondisi dan seluruh fasilitas yang digunakan untuk kegiatan sehari-hari yang dapat menunjang kelancaran belajar peserta didik baik lingkungan belajar, lingkungan sekolah maupun lingkungan Masyarakat.<sup>20</sup>
- d. Prestasi akademik atau prestasi belajar adalah proses belajar yang dialami siswa dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis dan evaluasi. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Bloom, prestasi akademik mahasiswa adalah sebuah proses yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memperoleh dan mencapai tujuan yang diinginkan atau dalam hal ini yaitu nilai akademik, yang diikuti

---

<sup>18</sup> The Liang Gie, *Administrasi Perkantoran Modern* (Yogyakarta: Liberty Offset 2000)

<sup>19</sup> Stephen P Robbins, *Organization Behavior: Concept, Controversies, Applications*, (Jakarta: Prenhallindo 2001), hal. 2

<sup>20</sup>*Ibid*, hal 29

oleh mahasiswa selama masa perkuliahan.<sup>21</sup>

- e. Prestasi non akademik mahasiswa dimana prestasi tersebut bisa melalui UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) merupakan kegiatan ekstrakurikuler atau aktivitas non akademik yang ada dalam perguruan tinggi untuk melatih kemampuan atau keterampilan mahasiswa dalam suatu organisasi. UKM merupakan tempat untuk mengasah kemampuan dan juga keterampilan mahasiswa.

## 2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan istilah secara konseptual diatas, maka penegasan istilah secara operasional yang dimaksud dari **“Pengaruh Tempat Tinggal, Aktivitas Organisasi dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akademik Dan Non Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”** adalah adakah Pengaruh pemilihan tempat tinggal dan aktivitas Mahasiswa terhadap prestasi yang di raih, prestasi akademik maupun prestasi non Akademik Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam semesterempat (IV) pada tahun akademik 2021/2022 UIN Ali Sayyid Rahmatullah Tulunggaung, ditinjau dari perhitungan Indeks Prestasi Semester dan Indeks Prestasi Kumulatif darisemester sebelumnya.

---

<sup>21</sup>Retnowati, D. R., Fatchan, A. and Astina, K. (2016) ‘Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang’, *Jurnal Pendidikan*, 1(3), pp. 521–525.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas.

BAB I (pendahuluan), yaitu pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian.

BAB II (landasan teori) yaitu berisikan tentang penegasan istilah, uraian tentang efektivitas, Madrasah Diniyah dan prestasi belajar, serta penelitian terdahulu.

BAB III (metode penelitian) memuat cara-cara memperoleh data sekaligus metode pengolahan data, sehingga memenuhi tuntutan penelitian ini, terdiri dari rancangan penelitian, populasi, variabel penelitian, sampel dan sampling, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV berisi hasil penelitian yang meliputi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V berisi tentang pembahasan yaitu pembahasan rumusan masalah.

BAB VI (penutup), berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan serta saran-saran penulis kepada berbagai pihak melalui penelitian yang dilaksanakan. Kemudian pada bagian akhir dilengkapi

daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang diperlukan untuk lebih melengkapi hasil penelitian.